

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **a. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah langkah penting dalam melakukan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2019):2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Creswell & John W, 2014):4) “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik”.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel independen yaitu *self regulated learning* dan Konformitas Teman Sebaya dengan variabel dependen yaitu Prestasi Belajar melalui variabel intervening atau variabel penghubung yaitu Prokrastinasi Akademik, serta menguji variabel tersebut untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

##### **b. Variabel Penelitian**

Salah satu tahapan penting di dalam penelitian kuantitatif adalah penentuan variabel. Menurut Hatch dan Farhady dalam (Widoyoko, 2018:1) “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Sedangkan menurut Sudjarwo dan Basrowi dalam (Widoyoko, 2018:1) “variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai”.

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih yaitu: “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik serta implikasinya terhadap Prestasi Belajar”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 *Self Regulated Learning* X2 Konformitas Teman Sebaya.

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

### 3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening atau variabel penghubung adalah variabel yang berada di variabel independen dan variabel dependen yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.

**Tabel. 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prokrastinasi Akademik (Z)	Prokrastinasi akademik merupakan Sebuah penundaan yang bersifat formal dan berhubungan dengan bidang akademik (tugas sekolah, tugas	Jumlah skor skala tingkat prokrastinasi akademik menggunakan skalalikert, yang berasal dari indikator prokrastinasi akademik	Data mengenai skor prokrastinasi akademik yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS angket yang diberikan kepada siswa	1)Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas 2)Keterlambatan dalam mengerjakan tugas 3)Kesejangan	Ordinal

	<p>kursus, dan lain-lain) (Triyono dan Rifai, 2019:16) bersifat formal dan berhubungan dengan bidang akademik (tugas sekolah, tugas kursus, dan lain-lain) (Triyono dan Rifai, 2019:16)</p>		<p>kelas XI IPS SMA Negeri 8 Tahun Pelajaran 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022</p>	<p>antara rencana dan kinerja actual 4)Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan</p>	
<p>Prestasi Belajar (Y)</p>	<p>Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap</p>	<p>Jumlah skor skala tingkat motivasi belajar menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator prestasi belajar</p>	<p>Data mengenai skor prestasi belajar yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022 8 Tasikmalaya</p>	<p>a.Kecakapan intelektual b.Sikap (attitude) c.Strategi kognitif d.Kecakapan motorik e.Informasi verbal</p>	<p>Ordinal</p>

	<p>anak pada periode tertentu”. Djamarah (dalam Hamdani, 2011:138)</p> <p>hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang □ dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap □ anak pada periode tertentu”. Djamarah (dalam Hamdani, 2011:138)</p>		a Tahun Pelajaran 2021/2022		
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )	Konformitas merupakan kecenderungan	Jumlah skor skala tingkat Konformitas Teman	Data mengenai skor Konformitas Teman	a.kekompa kan b.kesepaka tan c.ketaatan	Ordinal

	<p>individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok. (Brehm dan Kassir dalam Suminar &amp; Meiyuntari 2016)</p>	<p>Sebaya menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator Konformitas Teman Sebaya</p> <p>skor skala tingkat Konformitas Teman Sebaya menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator Konformitas Teman S</p> <p>skor skala tingkat Konformitas Teman Sebaya menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator Konformitas Teman Sebaya</p>	<p>Sebaya yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022</p>		
<i>Self Regulated Learning (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Self regulated learning</i> adalah	Jumlah skor skala tingkat <i>self regulated</i>	Data mengenai skor self regulated	a.Inisiatif belajar b.Mendiagnosa	Ordinal

	kemampuan untuk menjadi partisipan yang aktif secara metakognisi, motivasi, dan perilaku (behavior) di dalam proses belajar. (B.J Zimmerman dalam Mukhid, 2008)	<i>learning</i> menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator <i>self regulated learning</i>  <i>likert, yang berasal dari indikator self regulated learning</i>	learning yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022	kebutuhan belajar c. Menetapkan tujuan belajar d. Memilih dan menggunakan sumber e. Memilih dan menerapkan strategi belajar f. belajar mandiri g. bekerja sama dengan orang lain h. mengontrol diri	
--	---	--	--	---	--

### c. Desain Penelitian

Menurut Mc Millan dalam (Ismail & Dra Sri Hartati, 2019):27) “desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”.

Tipe rancangan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian survei dengan jenis survei ekplanatori. Menurut (Kadji & Yulianto, 2016:38) “eksplanatori survei merupakan metode dalam desain penelitian kuantitatif yang menjelaskan sebab akibat yang terjadi (*causality research*)”. Sedangkan menurut (Creswell & John W, 2014:669) “rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur

dan menjelaskan pengaruh “*Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastiansi Akademik Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019):80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkn oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berikut tabel yang menunjukkan populasi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya:

**Tabel. 3.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	33
2.	XII IPS 2	29
3.	XII IPS 3	31
4.	XII IPS 4	32
5.	XII IPS 5	30
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>155</b>

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi*

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili. Menurut (Syahrums & Salim, 2012:114) “sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya”.

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dengan Teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono, 2019:118) Teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka peneliti mengambil semua jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 155 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019):224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner yang disebarakan secara luring.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut (Widoyoko, 2018:51) “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengungkap variabel *Self Regulated Learning*, Konformitas Teman Sebaya terdapat Prokrastinasi Akademik serta Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Kuesioner (Angket)

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang tentunya dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur variabel *Self Regulated Learning* , Konformitas Teman sebaya, Prokrastinasi Akademik, dan Prestasi Belajar.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dengan cara ini maka data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya dan tidak akan terlalu banyak kesalahan. Alat penelitian yang digunakan diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga setiap butir dari pernyataan dinyatakan valid dan reliabel.

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam pemberian skor tentunya menggunakan skala pengukuran dan skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert dalam interval 1-4. Menurut Sugiyono (2015:93) “Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam 4 tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

**Tabel. 3.3**  
**Kriteria Penilaian dengan Skala Likert**

No.	Indikator	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Sumber : Sugiyono (2015:93)

### 3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kiki-kisi instrumen penelitian yang ditunjukkan dalam tabel 6:

**Tabel. 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-Kisi
<i>Self Regulated Learning</i> (X <sub>1</sub> )	Inisiatif belajar	Mandiri	1. Ketika ada tugas sekolah, saya selalu mengerjakan sendiri 2. Sebelum mengerjakan tugas, saya selalu menyiapkan peralatan belajar yang dibutuhkan
		Keseriusan dalam belajar	1. Dalam belajar, saya selalu bersungguh-sungguh

		Keinginan yang tinggi	1. Saat sedang belajar, saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
	Mendiagnosa kebutuhan belajar	Mendiagnosa	1. Saya selalu merencanakan dan mengambil keputusan sendiri dalam urusan belajar 2. Saya percaya pada kemampuan saya sendiri dalam belajar
		Mengevaluasi	1. Saya selalu mengevaluasi tugas yang sudah dikerjakan 2. Saya belajar dengan teratur karena belajar merupakan kebutuhan
	Menetapkan tujuan belajar	Menentukan tujuan	1. Saya selalu menetapkan tujuan dan target nilai yang diinginkan 2. Menurut saya, berorientasi pada hasil belajar itu sangat penting
	Memilih dan menggunakan sumber	Mencari sumber belajar	1. Selain dari buku pelajaran, saya menggunakan sumber belajar lain seperti internet
	Memilih dan menerapkan strategi belajar	Menerapkan strategi	1. Saya memiliki gaya tersendiri supaya nyaman dalam belajar 2. Menurut saya, belajar di waktu yang tepat sangat penting
	Belajar mandiri	Sikap	1. Ketika ada tugas yang sulit, saya

			selalu berusaha mengerjakannya
		Tidak bergantung kepada orang lain	1. Meskipun tugas yang sulit, saya yakin dapat menyelesaikannya
	Bekerjasama dengan orang lain	Menjalin hubungan	1. Saya senang jika diberikan tugas kelompok karena bisa berdiskusi
	Mengontrol diri	Mengendalikan perilaku	1. Saya merasa cemas ketika mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan
		Memahami situasi dan kondisi	1. Ketika teman mengalami kesulitan, saya berinisiatif untuk membantunya 2. Saya merasa tidak tenang ketika mengerjakan tugas dekat dengan waktu pengumpulan
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Kekompakan	Pendekatan	1. Saya selalu menceritakan kehidupan pribadi saya kepada teman 2. Dengan teman kelas, saya selalu mengingatkan jika ada tugas
		Pengakuan	1. Saya senang jika diakui sebagai teman yang baik 2. Saya selalu bersedia jika teman mengajak pergi
	Kesepakatan	Kepercayaan	1. Semua informasi yang dibagikan oleh teman,

			<p>saya selalu mempercayainya</p> <p>2. Saya mempercayai semua informasi yang diberikan oleh teman</p>
		Persamaan pendapat	<p>1. Saya tidak takut dijauhi teman ketika berbeda pendapat</p> <p>2. Saya selalu menyetujui pendapat teman meskipun tidak sesuai dengan hati nurani</p>
		Percaya diri	1. Saya dapat mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman
	Ketaatan	Penekanan kelompok	1. Saya tidak menunda belajar demi bermain dengan teman
		Prinsip individu	<p>1. Saya tidak mengikuti apa yang dilakukan oleh teman</p> <p>2. Dalam mengambil keputusan, saya tidak terpengaruh oleh teman</p>
Prokrastinasi Akademik (Z)	Penundaan untuk memulai mengerjakan tugas	Kesadaran	<p>1. Ketika ada waktu luang, saya tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>2. Saya tidak suka menyici menyelesaikan tugas yang sulit</p>
		Kemalasan	1. Saya selalu mengerjakan tugas lebih awal

			2. Bagi saya, sering menunda mengerjakan tugas untuk melakukan aktivitas lain itu baik
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Keterbatasan waktu		1. Saya suka membuang waktu untuk hal yang tidak penting serta tidak ada hubungannya dengan belajar 2. Untuk mengerjakan tugas yang sulit, saya memerlukan waktu tambahan
	Kelambanan		1. Saya cenderung lambat dalam mengerjakan tugas 2. Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas karena ingin hasil yang memuaskan
Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja	Kegagalan perencanaan		1. Saya mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Pengelolaan waktu		1. Saya tidak mampu membagi waktu antara mengerjakan tugas dan bermain 2. Saya merasa tenang pergi bermain bersama teman
	Kesenjangan		1. Bagi saya, menonton film berjam-jam sampai lupa mengerjakan tugas itu menyenangkan 2. Walaupun ada teman mengajak bermain,

			saya lebih memilih mengerjakan tugas
Prestasi Belajar (Y)	Kecakapan intelektual	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mempelajari kembali materi ekonomi supaya lebih dipahami</li> <li>2. Saya memahami materi ekonomi tanpa bantuan penjelasan dari guru maupun teman</li> </ol>
		Strategi belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika saya tidak memiliki buku ekonomi, saya mengerjakan tugas dengan bantuan internet</li> </ol>
		Kemauan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meskipun ekonomi dianggap sulit, saya yakin dapat memahaminya</li> <li>2. Saya belajar ekonomi atas kemauan saya sendiri</li> </ol>
	Sikap ( <i>attitude</i> )	Kecakapan individu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya membaca kembali materi pelajaran ekonomi apabila mengalami kegagalan dalam ujian</li> <li>2. Saya selalu membaca buku ketika akan diadakan ulangan</li> </ol>
		Kecenderungan bertindak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berani menjawab pertanyaan di depan kelas yang diberikan oleh guru</li> </ol>

			2. Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar dibandingkan dengan bermain
	Strategi kognitif	Mengendalikan	1. Saya mendalami pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan prestasi 2. Saya memiliki target bisa meraih ranking 5 besar di kelas
		Efektivitas	1. Saya membuat jadwal kegiatan untuk mempermudah menyelesaikan tugas ekonomi
		Proses pemikiran	1. Saya menyadari kelemahan serta keunggulan saya dalam mempelajari ekonomi 2. Saya membuat ringkasan setelah membaca buku ekonomi
	Kecakapan motorik	Penggunaan konsep	1. Saya selalu menyampaikan pendapat dengan baik 2. Ketika mengalami kegagalan, saya selalu mencoba lagi
		Pemecahan masalah	1. Saya dapat bekerjasama dan belajar dengan siapa saja termasuk dengan orang yang berbeda keyakinan dengan saya

			2. Saya bertanggungjawab terhadap tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru
	Informasi verbal	Penguasaan informasi	1. Saya selalu mencatat penjelasan guru di dalam kelas 2. Saya dapat menyelesaikan ujian dengan baik dan benar
		Respon	1. Saya selalu aktif menjawab pertanyaan tentang ekonomi di dalam kelas 2. Ketika ada hal yang tidak dimengerti, saya langsung bertanya

### 3.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.6.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau keakuratan sebuah instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dalam (Widoyoko, 2018:147) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$  : jumlah skor pernyataan item

$\sum Y$  : jumlah skor total

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor item

$(\sum XY)^2$  : jumlah kuadrat skor total

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel atau nilai negatif maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2017:70) berikut ini adalah rangkuman hasil uji validitas instrumen yang dapat dilihat pada tabel 7 :

**Tabel. 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah butir item tidak valid	Jumlah butir soal
<i>Self Regulated Learning</i>	26	4, 6, 13, 17, 19, 22, 24	7	19
Konformitas Teman Sebaya	14	9, 12	2	12
Prokstinasi Akademik	14	10	1	13
Prestasi Belajar	24	4, 13	2	22
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>66</b>

(Sumber : Data Penelitian Diolah Menggunakan SPSS 26, 2023)

Berdasarkan hasil dari analisis di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian untuk variabel *Self Regulated Learning* (X1) sebanyak 19 butir item dinyatakan valid dan sebanyak 7 butir item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4,6,13,17,19,22, dan 24. Kemudian untuk variabel Konformitas Teman Sebaya (X2) sebanyak 12 butir item dinyatakan valid dan 2 butir item dinyatakan tidak valid yaitu nomor 9 dan 12. Sedangkan untuk

variabel Prokrastinasi Akademik (Z) sebanyak 13 butir item dinyatakan valid dan 1 butir item dinyatakan tidak valid yaitu nomor 10. Selanjutnya untuk variabel Prestasi Belajar (Y) sebanyak 22 butir item dinyatakan valid dan 2 butir item dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4 dan 13.

### 3.6.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Widoyoko, 2018:157) “kata reliabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam Bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik Alpha Cronbach yaitu reliabilitas internal. Adapun rumus dari *Alpha Cronbach* dalam (Widoyoko, 2018:161) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2$  : varians total

**Tabel. 3.6**

#### Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Derajat reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto 2019 :239

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel. 3.7**  
**Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Varia bel</b>	<b>Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
<i>Self Regulated Learning</i> (X1)	0.847	<b>Sangat Tinggi</b>
Konformitas Teman Sebaya (X2)	0.648	<b>Tinggi</b>
Prokstinasi Akademik (Z)	0.761	<b>Tinggi</b>
Prestasi Belajar (Y)	0.830	<b>Sangat Tinggi</b>

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023)

Berdasarkan hasil pegolahan data menggunakan IBM SPSS versi 26 diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.830, pada variabel Prokstinasi Akademik (Z) sebesar 0.761, pada variabel *Self Regulated Learning* (X1) sebesar 0.648 dan pada variabel Konformitas Teman Sebaya (X2) sebesar 0.847. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel pada penelitian ini reliabel karena memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,6 dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut (Kadji & Yulianto, 2016a):151) “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif selalu dilakukan dengan cara statistika, yaitu menganalisis dengan berbagai Teknik dan dasar statistic, tujuannya untuk menganalisa dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian”.

Dengan menggunakan Aplikasi Statistika yakni SPSS dalam teknik analisis data yakni sebagai berikut:

### 3.7.1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus dari NJI adalah sebagai berikut :

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriterion Pernyataan}}$$

Sugiyono (2013:94)

### 3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1. Uji Normalitas

Data Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan metode uji Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku, distribusi normal 33 baku merupakan data yang ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal.

Uji ini menunjukkan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data yang diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dalam artian data tersebut tidak normal, namun jika nilai signifikansi  $> 0.05$  berarti data yang diuji tidak memiliki perbedaan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak memiliki gangguan, yaitu data tersebut normal. Dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Jika Kolmogorov hitung  $<$  Kolmogorov tabel maka data berdistribusi normal
2. Jika kolmogorov hitung  $>$  Kolmogorov tabel maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.7.2.2. Uji Linieritas

Data Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X terhadap Y.

1. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat tidak linier.

2. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan bersifat linier.

### **3.7.2.3. Uji Heteroskendastisitas**

Uji heteroskendastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan pengujian heteroskendastisitas dengan teknik uji glejser. Uji Glajser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskendastisitas.

### **3.7.2.4. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Adapun kriteria yang digunakannya sebagai berikut:

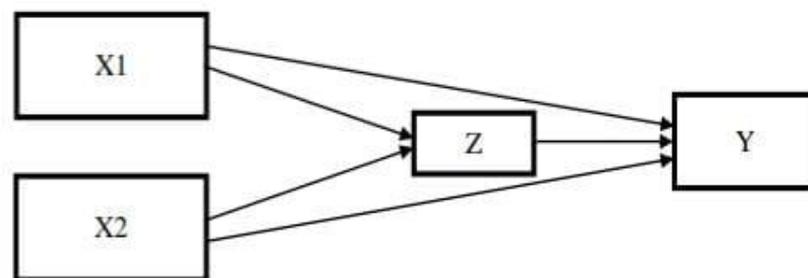
1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

## **3.7.3 Uji Analisis Data Statistik**

### **3.7.3.1 Analisis Jalur**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut Sugiyono (2017:46) “analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melewati variabel intervening.” Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (dependen).

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu *Self Regulated Learning* ( $X_1$ ) dan Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ ), serta dua variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik. Adapun satu variabel dependen dijadikan variabel intervening (Z) yaitu Prokrastinasi Akademik. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar berikut:



**Gambar. 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

Keterangan:

$X_1$  : *Self Regulated Learning*

$X_2$  : Konformitas Teman Sebaya

Z : Prokrastinasi Akademik

Y : Prestasi Belajar

→ : Hubungan Regresi

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, akan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel intervening motivasi belajar yaitu menggunakan Uji Sobel (*Sobel Test*). Sobel Test dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus Sobel Test yang digunakan menurut Ghazali (2018:250) adalah sebagai berikut.:

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{p_2p_3}{Sp_2p_3}$$

Keterangan :

$p_2$  = koefisien B Variabel X terhadap Z

$p_3$  = koefisien B Variabel Z terhadap Y

$Sp_2$  = standar error Variabel X terhadap Z

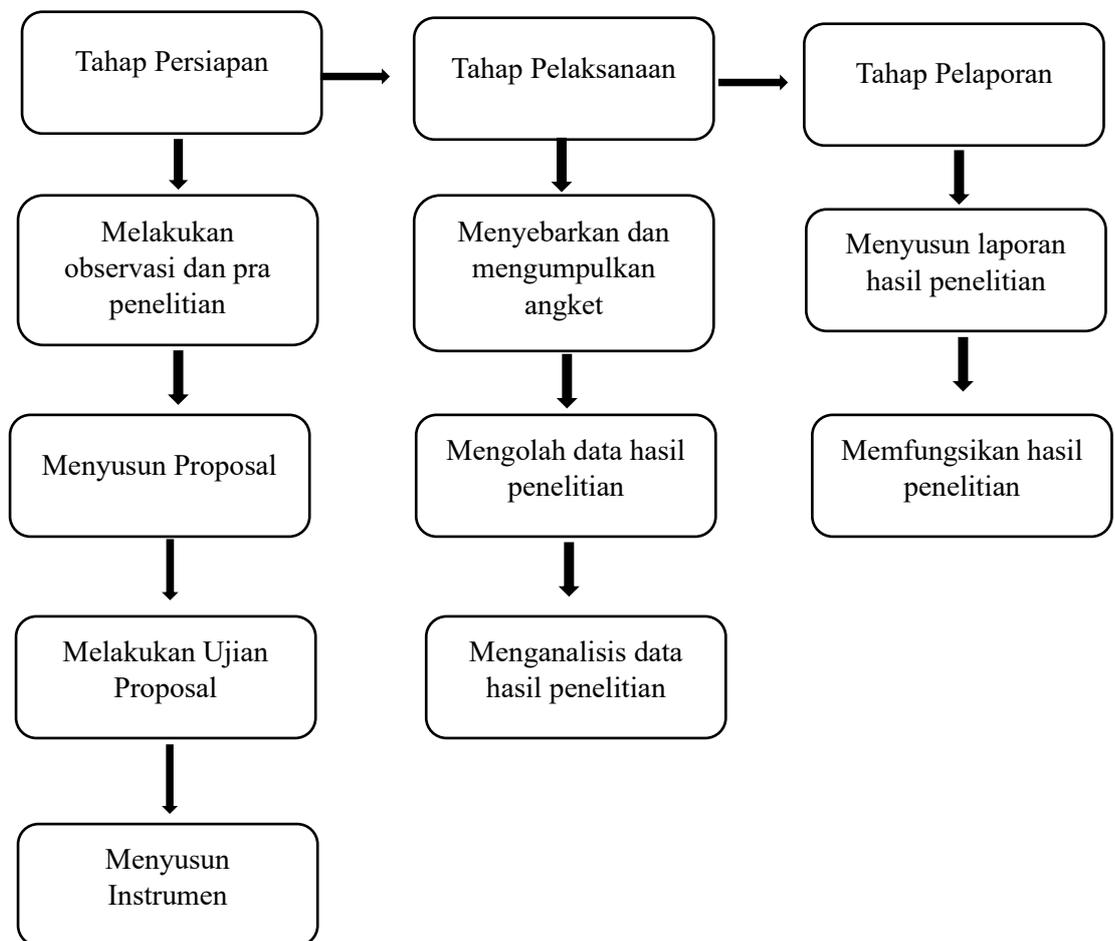
$Sp_3$  = standar error Variabel Z terhadap Y

Nilai *thitung* ini kemudian dibandingkan dengan nilai *ttabel*, jika nilai *thitung* > nilai *ttabel* dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening.

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun secara lebih rinci rangkaian langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi dan penelitian pendahuluan (pra penelitian lapangan)
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Melaksanakan ujian proposal
  - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar. 3.2**  
**Bagan Alur Prosedur Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII IPS SMA Negeri 8 Tasikmalaya Jl. Mulyasari No.03, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46189.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama sepuluh bulan, dimulai dari bulan oktober 2022 sampai bulan september 2023. Dapat dilihat pada tabel berikut:

